

PENGARUH REVITALISASI, DAN KESADARAN TERHADAP PREFERENSI WISATAWAN BUKIT PENTULU INDAH KARANGSAMBUNG KEBUMEN

¹Dhuha Luthfi Haifa, ²Sigit Wibawanto

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

e-mail : *djuhahaa@gmail.com*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of revitalization and awareness of tourist preferences. Data collection is done by questionnaire using purposive sampling method. Respondents in this study were tourists who made tourist preferences to Bukit Pentulu Indah totaling 100 people. The variable in this study is revitalization, awareness of tourist preferences. The sampling technique used is the Nonprobability Sampling technique so that the selection of sample members takes into account the conditions set. The data used in this study are primary data and sequential data. The results of this study indicate that the revitalization variable does not affect tourist preferences, awareness has a positive and significant effect on tourist preferences.*

Keywords: *Revitalization, Awareness and Tourist Preferences*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revitalisasi dan kesadaran terhadap preferensi wisatawan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang melakukan preferensi wisatawan ke Bukit Pentulu Indah berjumlah 100 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah revitalisasi, kesadaran terhadap preferensi wisatawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* sehingga pemilihan anggota sampel dengan mempertimbangkan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel revitalisasi tidak berpengaruh terhadap preferensi wisatawan, kesadaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi wisatawan.

Kata Kunci: *Revitalisasi, Kesadaran dan Preferensi Wisatawan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor pariwisata mempunyai prospek yang menjajikan dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara di era globalisasi ini, termasuk Indonesia. Perubahan aktivitas wisata saat ini lebih cenderung ke arah jenis wisata yang natural atau kembali ke alam bebas, kepedulian masyarakat terhadap konservasi dan pelestarian alam serta suasana yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

Banyaknya tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Kebumen menjadi fenomena tersendiri, potensi tersebut menjadikan sebuah tantangan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha dan ekonomi. Sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan, karena dampaknya sangat luas, diyakini mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan ekonomi kearah yang lebih baik. salah satu dari objek wisata di Kabupaten Kebumen yaitu Bukit Pentulu Indah yang masuk sebagai Wisata Geologi Karangsembung.

Ketertarikan seseorang untuk memilih suatu objek (Bukit Pentulu Indah) merupakan bentuk dari sikap dan kesadaran yang dimunculkan oleh orang tersebut atas lingkungannya yang menimbulkan kesan-kesan tertentu bagi mereka, ketertarikan seseorang untuk memilih suatu objek (Bukit Pentulu Indah) merupakan bentuk dari sikap dan kesadaran yang dimunculkan oleh orang tersebut atas lingkungannya yang menimbulkan kesan-kesan tertentu bagi mereka. Dengan demikian dapat dilihat pada tabel jumlah pengunjung Bukit Pentulu Indah :

Tabel I.1
Data Pengunjung Tahun 2016-2018

No.	Bulan	Agustus	September	Oktober	November
1.	Jumlah wisatawan 2016	3098	3560	3121	2861
2.	Jumlah wisatawan 2017	1090	1126	1110	1560
3.	Jumlah wisatawan 2018	2863	3371	1995	2177

Sumber : Pengelola Bukit Pentulu Indah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2016 data pengunjung pada bulan agustus sampai bulan september mengalami peningkatan karena para wisatawan baru mengenal adanya tempat wisata Bukit Pentulu Indah yang menjadikan jumlah wisatawan di obyek wisata Bukit Pentulu Indah meningkat. Tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bukit Pentulu Indah mengalami penurunan dari tahun 2016 karena banyaknya tempat wisata baru yang terdapat di Kabupaten Kebumen yang lebih menggugah selera dari wisatawan menjadikan wisatawan memilih tempat wisata yang lain. Tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017, bulan Agustus dan September mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena telah dilakukannya revitalisasi dari Bukit Pentulu Indah.

METODE PENELITIAN

Wisatawan yang pernah melakukan kunjungan wisata di Bukit Pentulu Indah Karangsembung, Kebumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu atau syarat-syarat yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 120). Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Sikap responden diukur dengan skala Likert 4 dan data diolah dengan alat bantu *SPSS for windows versi 21*. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan statistik.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu analisis dengan merinci dan menjelaskan secara panjang lebar keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat dari hasil jawaban kuesioner, misalnya jumlah responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan lain sebagainya.

2. Analisis Kuantitatif

Metode analisis data menggunakan angka- angka yang diperoleh dari pengolahan data melalui rumus yang tepat. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows.

X2_1	0,615	0,1966	0,000	Valid
X2_2	0,672	0,1966	0,000	Valid
X2_3	0,671	0,1966	0,000	Valid
X2_4	0,657	0,1966	0,000	Valid
X2_5	0,620	0,1966	0,000	Valid
X2_6	0,656	0,1966	0,000	Valid
X2_7	0,670	0,1966	0,000	Valid
X2_8	0,535	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011: 52). Jadi validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel IV-4

Hasil Uji Validitas Variabel Revitalisasi

<u>Butir</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Signifikansi</u>	<u>Keterangan</u>
X1_1	0,647	0,1966	0,000	Valid
X1_2	0,606	0,1966	0,000	Valid
X1_3	0,593	0,1966	0,000	Valid
X1_4	0,562	0,1966	0,000	Valid
X1_5	0,703	0,1966	0,000	Valid
X1_6	0,626	0,1966	0,000	Valid
X1_7	0,550	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh nilai *cronbach's alpha* pada keseluruhan variabel lebih besar dari 0,60 sehingga semua variabel dinyatakan *reliable*.

Tabel IV-5

Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran

<u>Butir</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Signifikansi</u>	<u>Keterangan</u>
--------------	---------------------------	--------------------------	---------------------	-------------------

Tabel IV-6

<u>Hasil</u>	<u>Uji</u>	<u>Validitas</u>	<u>Preferensi</u>	
Wisatawan				
<u>Butir</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Signifikansi</u>	<u>Keterangan</u>
Y_1	0,650	0,1966	0,000	Valid
Y_2	0,674	0,1966	0,000	Valid
Y_3	0,626	0,1966	0,000	Valid
Y_4	0,645	0,1966	0,000	Valid
Y_5	0,572	0,1966	0,000	Valid
Y_6	0,622	0,1966	0,000	Valid
Y_7	0,611	0,1966	0,000	Valid
Y_8	0,626	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini, keseluruhan variabel dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item butir pernyataan pada keseluruhan variabel dinyatakan valid.

Uji Multikolinieritas

Tabel IV-8

Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
1. Revitalisasi	0,993	1,007
2. Kesadaran	0,993	1,007

Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian uji reliabilitas (Ghozali, 2010): Jika Alpha Cronbach > 0,60 atau 60%, maka butir atau variabel tersebut reliabel. Jika Alpha Cronbach < 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel IV-7

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's <u>alpha</u>	Batas <u>Penerima:</u>	Ket
1.	Revitalisasi	0,720	0,60	Reliabel
2.	Kesadaran	0,789	0,60	Reliabel
3.	Preferensi Wisatawan	0,780	0,60	Reliabel

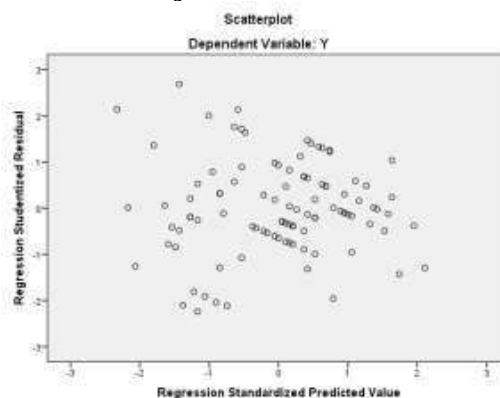
Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Table IV-8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah angka 10 sehingga model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastistas.

Gambar IV-1
Hasil Uji Heterokedastisitas



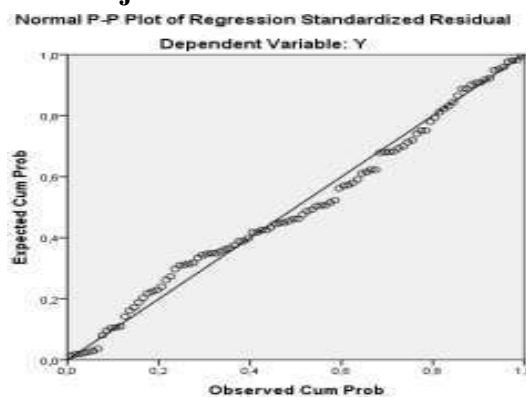
Sumber: Data primer diolah, 2019

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2009).

Gambar IV-2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Gambar IV-10 diatas (*Normal P-P Plot of Regression Residual*) diketahui bahwa menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel bebas (revitalisasi dan kesadaran) dan variabel terikat (preferensi wisatawan) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Hubungan Antara Revitalisasi dan Preferensi Wisatawan

Hasil uji t pada Tabel IV-13 diatas, menunjukkan

bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel revitalisasi (X_1) sebesar $0,426 > 0,05$ dan hasil perhitungan perolehan angka t_{hitung} sebesar $0,799 < t_{tabel}$ sebesar $1,985$. Hasil ini menyatakan revitalisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap preferensi wisatawan pada pengunjung Bukit Pentulu Indah Karangsembung Kebumen, atau dapat diartikan bahwa hipotesis (H_1) ditolak, dan besarnya pengaruh revitalisasi terhadap preferensi wisatawan sebesar $0,068$ atau $6,8\%$.

b. Hubungan Antara Kesadaran dan Preferensi Wisatawan

Hasil uji t pada Tabel IV-13 diatas, menunjukkan

bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kesadaran (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan perolehan angka t_{hitung} sebesar $6,579 > t_{tabel}$ sebesar $1,985$. Hasil ini menyatakan kesadaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi wisatawan pada pengunjung Bukit Pentulu Indah Karangsembung Kebumen, atau dapat diartikan bahwa hipotesis (H_2) diterima, dan besarnya pengaruh kesadaran terhadap preferensi wisatawan sebesar $0,557$ atau $55,7\%$.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang nyata antara variabel independen (X) dengan variabel dependen

(Y) secara langsung secara bersama-sama.

Hasil nilai F hitung sebesar $21,671$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $21,671 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ maka dapat disimpulkan bahwa revitalisasi dan kesadaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap preferensi wisatawan pada pengunjung Bukit Pentulu Indah Karangsembung Kebumen.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar $0,309$ artinya $30,9\%$ variabel preferensi wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel revitalisasi dan kesadaran sedangkan sisanya sebesar $69,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir/data pada variabel revitalisasi, kesadaran, dan preferensi wisatawan dikatakan valid (sah) dan reliabel (handal).
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial revitalisasi terhadap preferensi wisatawan. Artinya, revitalisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap preferensi wisatawan pada pengunjung Bukit Pentulu Indah Karangsembung Kebumen.
3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial kesadaran terhadap preferensi wisatawan. Artinya, semakin meningkatnya kesadaran yang dilakukan oleh wisatawan maka semakin baik pula preferensi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata di Bukit Pentulu Indah Karangsembung Kebumen.
4. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan terdapat pengaruh secara simultan variabel revitalisasi dan kesadaran terhadap preferensi wisatawan.
5. *R Square* diperoleh hasil bahwa variabel preferensi wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel revitalisasi dan kesadaran, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Semakin kecil *Standar error of the estimate* (SEE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
6. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap preferensi wisatawan Bukit Pentulu Indah

Kebumen adalah variabel kesadaran karena mempunyai nilai koefisien regresi terbesar jika dibandingkan variabel revitalisasi.

SARAN

Berdasarkan analisa kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran:

1. Penulis menyarankan supaya pengelola sebaiknya melakukan perubahan di obyek wisata secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan preferensi wisatawan berkunjung ke Bukit Pentulu Indah Karangsambung Kebumen.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian ini, misalnya dengan memperluas objek penelitian, karena penelitian hanya dilakukan di Bukit Pentulu Indah Karangsambung Kebumen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi, misalnya di obyek wisata lain.
3. Penelitian ini hanya membatasi revitalisasi dan kesadaran sebagai variabel yang mempengaruhi preferensi wisatawan, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang sama tetapi perlu menambahkan faktor lain karena dari hasil penelitian ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwiputra, Roby. 2013. Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi. *Jurnal perencanaan wilayah dan kota*, 24(1),35-48.
- Fitriany, Masayoe S., Farouk H.M.A. Husnil., dan Taqwa, R. 2016, Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi Di Desa Segiguk Sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan, *Jurnal Penelitian Sains*, Vol.18, No.1 18107-41-46.
- Gantini, Kariza D., & Setiyorini, HP Diah. 2012. Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort (Survei Pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Tourism and Hospitality Essentials (The) Journal*, 2(2), 387-406.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: UNDIP.
- , 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indasari, F., & Yanto. 2018. Hubungan Brand Destinasi Terhadap Preferensi Wisatawan Mancanegara di Kota Bengkulu. *Seminar Nasional Royal*, 537-540.
- Jamanti, Retno. 2014. Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2(1): 17-33.
- Kerlinger. 1973. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Koranti, K., Sriyanto., & Lestiyono, S. 2017. Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana di Wisata Taman Wisata Kopeng. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 242-254.
- Kotler, Philips. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Buku 2. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntarto, Andreas., & Murnisari, Retno. 2016. Analisis Potensi Wisata dan Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi pada Pantai Pehpulo di Desa Summersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 1(1), 36-49.
- Kurniyanti, Nira., Rochaeni, S., & Ichdayanti, Lilis I. Pengaruh Kesadaran Persepsi dan Preferensi Konsumen dalam Mengonsumsi Buah Lokal Studi Kasus Kawasan Industri Di Jakarta Utara. *Jurnal Agribisnis*, 10(1), 47-66.
- Martokusumo, Widjaja. 2008. Revitalisasi, Sebuah Pendekatan dalam Peremajaan Kawasan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 19(3), 57-73.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Onny, S., Priyono, & A. M. W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan Konsep Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS
- Peter, dan Olson. 1996. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. D. Sihombing (penerjemah). Consumen Behavior*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Retroningsih, A., dan Suharso. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Rifqi, Miftahur. 2017. Tingkat Kesadaran Hukum Mahasiswa Terhadap Qanun No.6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat. *Legitimasi*, Vol. VI, No 1, 62-88.
- Rochaeni, Siti. 2013. Analisis Persepsi, Kesadaran, dan Preferensi Konsumen Terhadap Buah Lokal. *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 91-104.
- Salam, Muhammad R. 2010. Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Dikawasan Pusat Kota Palu, *Jurnal Ruang*, vol. 2, no.2. 8-23.
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Method For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrawinata, Hendra. 2011. *Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap di Kota Palembang*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Soebagyo. 2012. Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity*, 1(2),153-158.
- Sitorus, R. 2017. Revitalisasi Objek Wisata Rumah Tenun Pucuk Rebung Hj Yahya Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *JOM Fisip*, 4(2), 1-5.
- Sumarsono, Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wongso, Jonny. (2006). *Strategi Revitalisasi Kawasan Pusat Kota Bukit tinggi*.
www.pariwisatakebumen.com diakses pada 23 Oktober 2018